

APLIKASI SISTEM PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK UNTUK GURU MATA PELAJARAN DAN WALI KELAS DI MTs NEGERI 5 SLEMAN

Warsiyo

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik, Universitas PGRI Yogyakarta

Email: warsiyo.pw@gmail.com

Abstrak

MTs Negeri 5 Sleman merupakan sekolah yang berciri khas Islam, yang telah menerapkan kurikulum 2013 sebagai dasar sistem pembelajaran bagi peserta didiknya. Kurikulum 2013 sebuah kurikulum yang mencakup beberapa aspek penilaian antara lain : aspek pengetahuan, aspek keterampilan serta aspek penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri 5 Sleman masih secara manual sehingga kurang efektif dan efisien karena setiap pertengahan semester sampai dengan akhir semester guru mata pelajaran dan wali kelas sangat kesulitan dalam melakukan penilaian capaian kompetensi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas dibangun sebuah sistem aplikasi penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran dan wali kelas dengan menggunakan Microsoft excel berbasis hyperlink dan menu sehingga dapat membantu kinerja guru mata pelajaran dan wali kelas dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik.

Hasil akhir yang diperoleh adalah sebuah aplikasi sistem pencapaian kompetensi yang memiliki kemampuan dan mengolah penilaian peserta didik, serta sistem ini memproses pencetakan hasil akhir laporan capaian kompetensi peserta didik (rapor). Berdasarkan hasil pengujian terhadap pengguna (guru mata pelajaran, wali kelas dan tim kurikulum), secara umum sistem ini sangat membantu pihak-pihak terkait dalam mengelola data penilaian peserta didik secara mudah dan efektif.

Kata kunci : kompetensi, penilaian, hyperlink

Latar Belakang Masalah

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Sleman komputer telah diperkenalkan dan dipergunakan untuk menyelesaikan tugas administrasi guru dan wali kelas akan tetapi aplikasi pengolah angka belum dimanfaatkan secara optimal dan terutama untuk pengolahan penilaian kompetensi peserta didik. Pada MTs Negeri 5 Sleman terutama wali kelas merasa kesulitan dan melelahkan karena hanya mendapat setoran nilai dari pada guru mata pelajaran dan kemudian merekap tidak secara otomatis terintegrasi langsung oleh sistem dan harus membuat deskripsi sikap peserta didik sehingga memakan banyak waktu dan tenaga untuk memproses hal tersebut.

Dari latar belakang tersebut penulis membuat aplikasi dengan menggunakan microsoft excel dengan system link yang bisa membantu proses pengolahan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik bagi madrasah terutama untuk guru mata pelajaran dan aplikasi sistem untuk wali kelas yang sangat mudah digunakan secara mandiri sebab wali kelas tinggal menerima hasil penilaian dari guru mata pelajaran dan langsung terintegrasi menjadi nilai capaian kompetensi peserta didik dengan akurat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mengimplementasikan aplikasi penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran dengan menggunakan aplikasi pengolah angka dengan fasilitas hyperlink?
2. Bagaimana kemampuan aplikasi dalam perekapan nilai pencapaian kompetensi peserta didik untuk wali kelas dengan aplikasi pengolah angka dengan fasilitas hyperlink?

Kajian Pustaka

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dan Susanto (2015) menunjukkan bahwa "sekolah yang menerapkan efektifitas kurikulum 2013 cenderung menumbuhkan semangat motivasi siswa untuk belajar lebih baik".

Menurut Retnawati (2015) salah satu aspek yang menjadi hambatan implementasi kurikulum 2013 adalah sistem penilaian yang rumit dan perlu waktu yang lama untuk menyusun laporannya. Teknik penilaian capaian pengetahuan dan keterampilan relatif tidak menjadi kendala. Hal yang benar-benar baru adalah penilaian sikap, dimana penilaian tersebutlah yang mayoritas dikeluhkan oleh guru karena dianggap menyulitkan.

Eraslan (2013) mengungkapkan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi dalam masa peralihan

adalah keterbatasan kemampuan dan wawasan guru mengenai sistem penilaian. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah mengadakan berbagai program pelatihan dan workshop. Agenda tersebut bertujuan untuk memastikan pemahaman dan keyakinan guru mata pelajaran terhadap ide pokok kurikulum. Keyakinan dan pemahaman pada ide pokok kurikulum memiliki peran besar dalam menunjang kemampuan guru mata pelajaran untuk mengembangkan pembelajaran sesuai amanat kurikulum yang berlaku.

Metode Penelitian

Obyek penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Sleman. Tahap-Tahap pengembangan sistem, dalam proses pembuatan sistem penilaian kompetensi peserta didik melewati beberapa tahapan, mulai dari sistem direncanakan dengan sistem tersebut diterapkan. Dalam pengembangan sistem terdapat beberapa langkah-langkah yaitu: mendefinisikan masalah pengembangan sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik, mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan pengertian masalah yang dihadapi, memahami sistem yang ada, menganalisa sistem, membuat laporan hasil analisa yang telah dilakukan yang disajikan dalam bentuk laporan. Dalam perancangan sistem penulis membuat use case diagram dan activity diagram. Meliputi : desain input dan output, desain menu, desain input, desain penilaian, desain output

Analisa Sistem

Dalam sistem penilaian capaian kompetensi peserta didik di MTs Negeri 5 Sleman sekarang ini semua perhitungan, baik perhitungan nilai, maupun rapor masih menggunakan cara manual. Semua data belum terintegrasi dalam sebuah sistem. Setiap guru mata pelajaran merekap nilai peserta didik sistem manual. Guru mata pelajaran mengumpulkan nilai ke bagian kurikulum untuk dibuat rapor dan kemudian diserahkan kepada wali kelas sebagai pembagi rapor ke wali murid. Dengan demikian pendataan menjadi lama dan tidak jarang terjadi kesalahan dalam pendataan karena data yang harus dikelola sangat banyak.

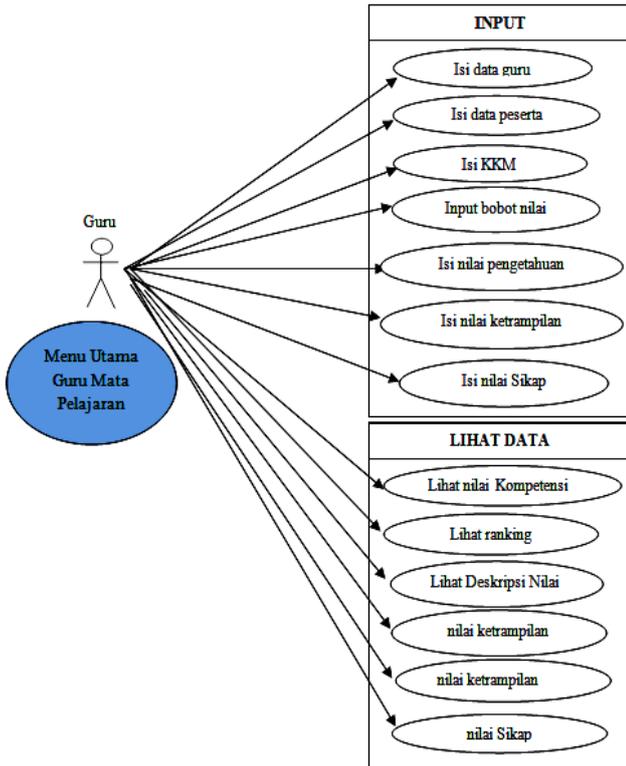
Sistem baru menggunakan sistem berbasis aplikasi Microsoft excel berbasis fasilitas hyperlink di mana setiap guru mata pelajaran memiliki file aplikasi sesuai mata pelajaran yang diampu, setiap guru mata pelajaran dapat memasukkan penilaian capaian pengetahuan dan keterampilan serta penilaian sikap spiritual dan sikap sosial secara mandiri. Sedangkan untuk wali kelas juga memiliki file aplikasi tersendiri, yang berfungsi untuk mengintegrasikan file aplikasi hasil penilaian dari guru mata pelajaran. Selanjutnya wali kelas dapat nilai hasil capaian kompetensi, hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, ledger otomatis, rangking nilai otomatis, nilai deskripsi otomatis, mencetak rapor dari file aplikasi wali kelas.

Analisa Kebutuhan Pengguna :

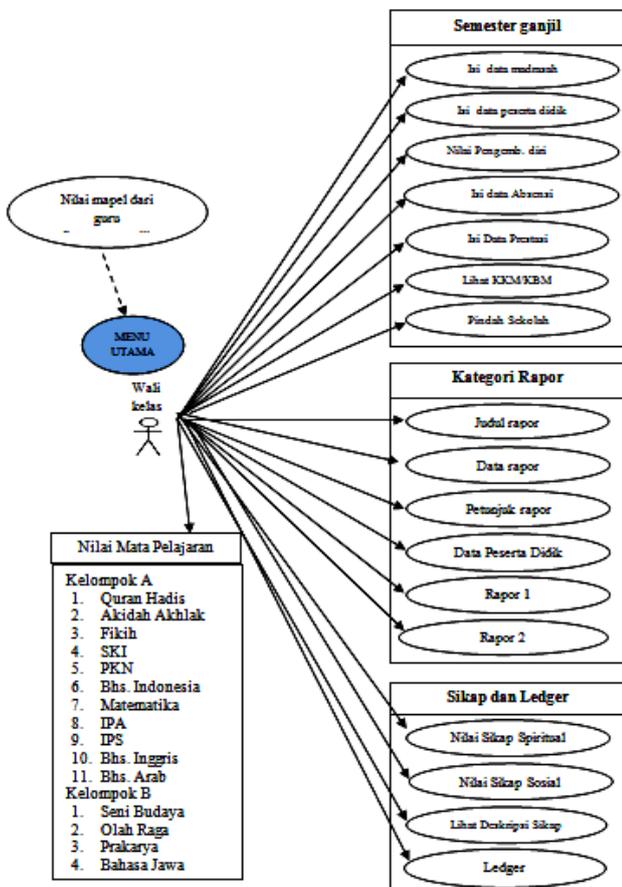
1. Bagian kurikulum, bagian ini yang berhak melakukan penetapan pembobotan penilaian kompetensi peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Pengelola Pendidikan, dalam sistem ini pengelola pendidikan yang melakukan proses pendataan peserta didik melalui data yang ada dengan sistem emis Microsoft excel.
3. Guru Mata Pelajaran, dalam sistem ini guru mata pelajaran berhak melakukan isi data guru, isi data peserta didik, isi data KKM/KBM, isi pembobotan nilai, mengisi kompetensi dasar (KD), mengelola data nilai pengetahuan, data nilai ketrampilan, serta melakukan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik melalui file aplikasi sistem penilaian capaian kompetensi oleh guru mata pelajaran untuk disetorkan ke wali kelas.
4. Guru Wali Kelas, dalam sistem ini wali kelas berhak melakukan pengisian data madrasah, data peserta didik copy paste dari data pengelola pendidikan, isi data rekap absensi peserta didik, isi nilai pengembangan diri, isi data prestasi peserta didik. Guru wali kelas juga bisa melakukan ceking terhadap guru mata pelajaran yang belum melakukan setoran file hasil penilaian guru mata pelajaran, ceking KKM, ceking penilaian sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial dari guru mata pelajaran, maka sistem aplikasi akan menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik secara otomatis. Guru wali kelas dapat melakukan cetak judul rapor semester awal, cetak data rapor, petunjuk rapor, rapor 1 dan rapor 2.
5. Guru Bimbingan Konseling, dalam sistem ini guru BK berperan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku peserta didik yang dilakukan bersama guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

Rancangan Sistem Penilaian

Use case diagram sistem penilaian capaian kompetensi untuk guru mata pelajaran.



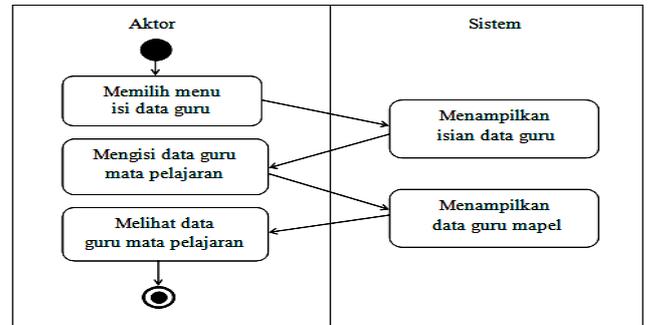
Gambar 1 : Use case diagram sistem penilaian capaian kompetensi untuk guru mata pelajaran



Gambar 2 : Diagram use case penilaian untuk wali kelas

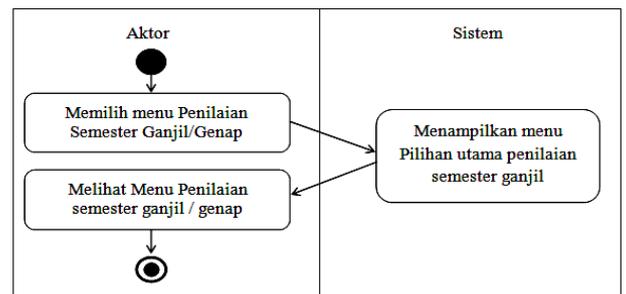
Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran di MTs Negeri 5 Sleman. Activity diagram Aplikasi Sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran



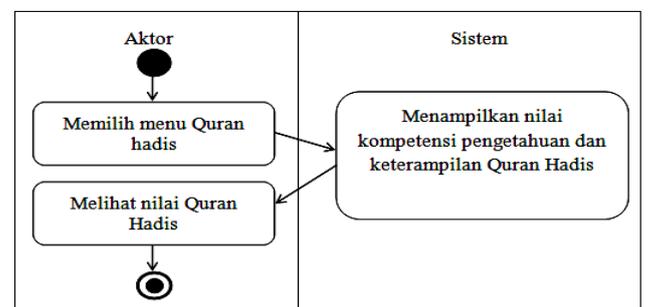
Gambar 3. Activity diagram menu pilihan isi data guru

Activity diagram Aplikasi Sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk wali kelas



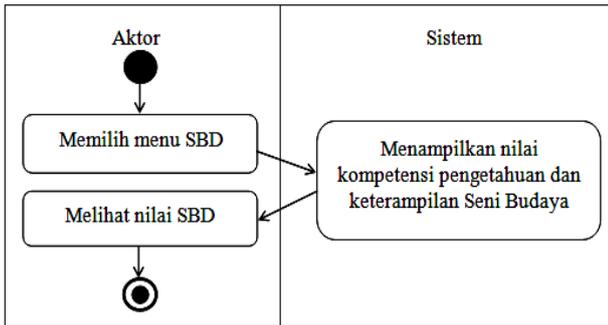
Gambar 4. Activity diagram menu utama wali kelas

Activity diagram menu data pilihan mata pelajaran Mata pelajaran Kelompok A



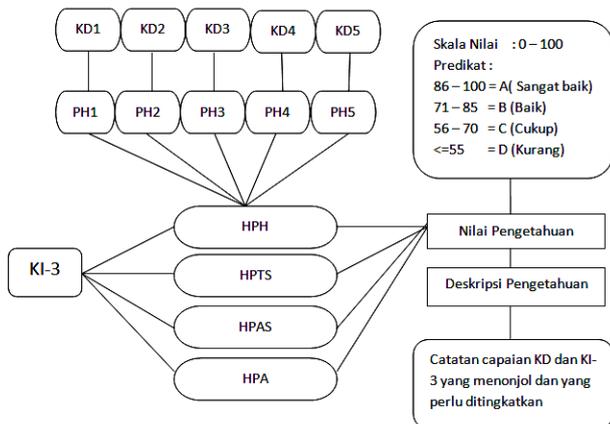
Gambar 5 : Activity diagram menu Quran Hadis

Activity diagram Mata Pelajaran Kelompok B

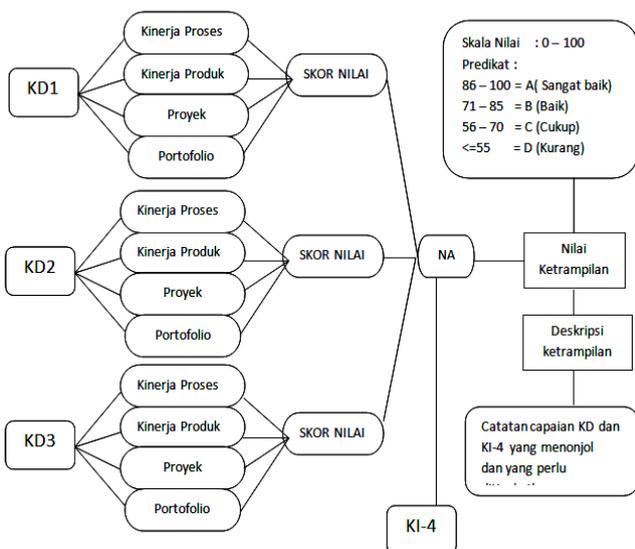


Gambar 6. Activity diagram menu Seni Budaya

Pola dan Prosedur Penilaian Pengetahuan

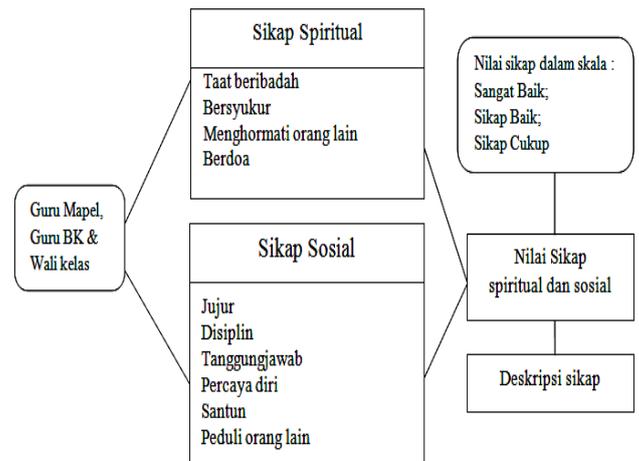


Gambar 7. Pola dan prosedur nilai pengetahuan
Pola dan prosedur nilai ketrampilan



Gambar 8. Pola dan prosedur nilai ketrampilan

Pola dan Prosedur Penilaian Sikap



Gambar 9. Pola dan prosedur nilai sikap Spiritual dan Sosial

Implementasi Dan Pembahasan Implementasi Aplikasi Sistem Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Untuk Guru Mata Pelajaran

Di MTs Negeri 5 Sleman menerapkan kurikulum 2013 yang meliputi 15 mata pelajaran, dan di dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi 2 yaitu mata pelajaran kelompok A artinya bahwa mata pelajaran tersebut standar isinya dari pusat dan mata pelajaran kelompok B artinya bahwa mata pelajaran tersebut standar isinya campuran dari daerah dan pusat. Adapun daftar mata pelajaran kelompok A meliputi : Al Quran Hadis, Akidah Aklak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Bahasa Arab. Mata pelajaran kelompok B meliputi : Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan, Prakarya dan Muatan lokal Bahasa Jawa. Adapun nama file tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar kode nama mata pelajaran

| No. | Nama Mata Pelajaran | Nama File .xlsx |
|-------------------|--|-------------------------|
| KELOMPOK A | | |
| 1 | Al Quran Hadis | 1-NK13-ALQURAN-HADITS-1 |
| 2 | Akidah Aklak | 2-NK13-AKIDAH-AKHLAK-1 |
| 3 | Fiqih | 3-NK13-FIQIH-1 |
| 4 | Sejarah Kebudayaan Islam | 4-NK13-SKI-1 |
| 5 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 5-NK13-PKN-1 |
| 6 | Bahasa Indonesia | 6-NK13-BIND-1 |
| 7 | Matematika | 7-NK13-MTK-1 |
| 8 | Ilmu Pengetahuan Alam | 8-NK13-IPA-1 |
| 9 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 9-NK13-IPS-1 |

| | | |
|-------------------|---|------------------------|
| 10 | Bahasa Inggris | 10-NK13-BING-1 |
| 11 | Bahasa Arab | 11-NK13-BARAB-1 |
| KELOMPOK B | | |
| 1 | Seni Budaya | 12-NK13-SBD-1 |
| 2 | Pendidikan Jasman, Olahraga dan Kesehatan | 13-NK13-OR-1 |
| 3 | Prakarya | 14-NK13- PRAKARYA-1 |
| 4 | Bahasa Jawa | 15-NK13-BJAWA-1 |

Untuk itu dalam aplikasi sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran ini penulis membuat 1 (satu) aplikasi yang dapat digunakan untuk 15 mata pelajaran selama 2 (dua) semester, untuk membedakan aplikasi mata pelajaran satu dengan yang lainnya dengan memberi nama file sesuai mata pelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran masing-masing.

Menu Aplikasi Sistem Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Untuk Guru Mata Pelajaran

Tampilan menu utama dari aplikasi sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Tampilan menu utama aplikasi untuk guru mata pelajaran

Implementasi Aplikasi Sistem Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Untuk Wali Kelas

Di MTs Negeri 5 Sleman penilaian laporan penilaian peserta didik menggunakan rapor model kurikulum 2013. Penyusun setelah melakukan wawancara dan observasi di MTsN 5 Sleman didapatkan informasi untuk pembuatan Aplikasi Sistem Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Untuk Wali Kelas dengan Microsoft Excel berbasis menu dan hyperlink



Gambar 11. Tampilan menu utama aplikasi untuk Wali kelas

Menu utama rapor

Sistem aplikasi ini digunakan untuk melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik di semester ganjil. Aplikasi ini akan terintegrasi dengan hasil pengolahan nilai dari guru mata pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan wali kelas dalam membuat laporan capaian kompetensi peserta didik.



Gambar 12. Tampilan menu utama aplikasi untuk Wali kelas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi sistem, dan ujicoba terhadap sistem ini, maka dapat ditarik kesimpulan : aplikasi sistem penilaian pencapaian kompetensi peserta didik untuk guru mata pelajaran dan wali kelas berhasil dibuat dengan menggunakan Microsoft excel berbasis menu dan hyperlink. Aplikasi Sistem ini sangat membantu dan memudahkan guru mata pelajaran dalam mengolah penilaian pencapaian kompetensi peserta didik karena aplikasinya sudah sangat familier. Dibuktikan dengan pertanyaan 1 dan 4 mendapatkan skor nilai akhir 4.64 dan 4.64 dari skala 1-5 dengan jumlah responden 28 menyatakan sangat setuju (64,29%) dari pertanyaan 1 serta menyatakan sangat setuju (64,29%) dari pertanyaan 4. Sistem ini membantu semua guru mata pelajaran dan wali kelas karena memudahkan dalam pengolahan nilai kompetensi capaian peserta didik karena sistim ini akan mengkonversi nilai angka ke nilai huruf dan deskripsi secara otomatis. Dibuktikan dengan pertanyaan 1 kategori umum dengan skor akhir 4.83 dengan responden 30 menyatakan sangat setuju (83.33%) serta pertanyaan 1 wali kelas dengan nilai akhir 4.67 dengan responden menyatakan sangat

setuju (66.67%) dari 12 responden. Aplikasi ini membantu tugas tim kurikulum dalam memonitor dalam penilaian pencapaian akhir peserta didik setiap semester. Dibuktikan dengan pertanyaan 1 dan 2 dengan perolehan skor akhir 4.75. Jumlah responden 4 menyatakan sangat setuju (75%) dari pernyataan 1 dan 2.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Negeri 5 Sleman atas berkenannya madrasah sebagai tempat penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada Tim kurikulum madrasah yang telah membantu dalam penyusunan ini, semoga aplikasi sistem ini bermanfaat.

Referensi

Arifin, Johar & A Fauzi, 2007, *Mengupas Tuntas Microsoft Excel 2007*, Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Alexander P.H Jularso, 2008, *Get Started with Microsoft Office Excel 2007*, Penerbit: PT. Dian Digital Media, Jakarta.

Budi Purnama, 2000, *Microsoft Excel 2000*, Exel Media Komputindo, Jakarta.

<https://www.codepolitan.com/mengenai-uml-contoh-uml-diagram-model-activity-diagram>, diunduh tanggal 20 Nopember 2017.

<https://www.visual-paradigm.com/VPGallery/diagrams/>

http://www.c-jump.com/CIS75/Week10/W10_0290_activity_diagram_exam.html

http://desy.lecturer.pens.ac.id/Pemodelan%20Perangkat%20Lunak/2_Activity%20Diagram.pdf

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/445/jbptunikompp-gdl-methodilus-22213-4-babiv.pdf>

http://eprints.uny.ac.id/48217/1/12520241009_OFANI%20DARIYAN_SKRIPSI.pdf

<http://journal.uny.ac.id/index.php/jjep>

Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan*

Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama, Cetakan Pertama, 2016, <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, Cetakan Ketiga, 2017 (Edisi revisi), <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id>

Nasrullah, Hamid & Arif Susanto. Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tekni Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Vol.05/No.01/Januari 2015. ISSN: 2303-3738.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan.

Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIV(3).

R. S. Ngarasan, Ronald Ardo, 2012, *Kitab VBA Excel Level Satu*, Penerbit : Bumarkin, Cetakan 1, Maret 2012.

Rosa AS dkk, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung.